



ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA

Pengenalan

BUDAYA KESELAMATAN

Bidang Riset & Pengembangan Budaya Keselamatan





ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN PERTAMBANGAN INDONESIA



ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA
Care. Integrity. Professional. Synergy

PENGUKUHAN DPP APKPI

2024-2028

BIDANG RISET & PENGEMBANGAN BUDAYA KESELAMATAN



Fendy Novento
Ketua Bidang



Eryza W. Andayani
Sekretaris



Yan Faradi
Anggota Bidang



FX Firmans
Anggota Bidang



Ardian Yoga
Anggota Bidang



Aisy Rahmania
Anggota Bidang

www.apkpi.co.id | +62 812 8193 9988 | [@apkpi.official](https://www.instagram.com/apkpi.official) | sekretariat@apkpi.co.id

www.apkpi.co.id | +62 812 8193 9988 | [@apkpi.official](https://www.instagram.com/apkpi.official) | sekretariat@apkpi.co.id





ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN PERTAMBANGAN INDONESIA

Care, Integrity, Professional, Synergy

OUTLINE



SEJARAH BUDAYA KESELAMATAN



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

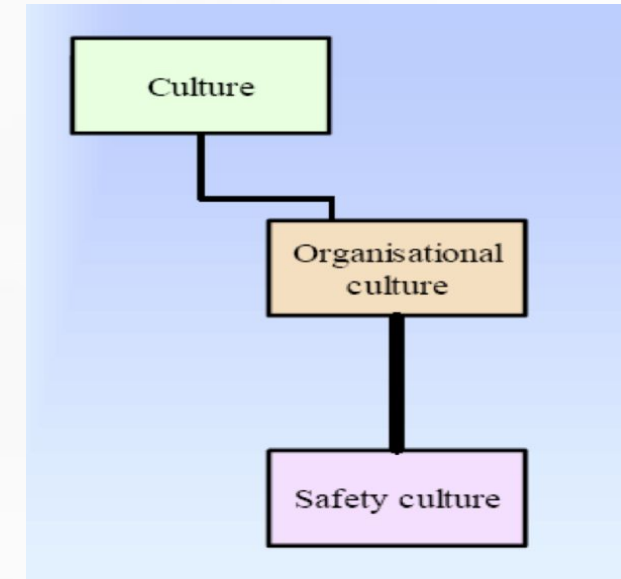
Care, Integrity, Professional, Synergy



Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>

Budaya Kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong yang kemudian tercermin dari sikap menjadi perilaku. Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>

Keselamatan Kerja Upaya untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sumber: UU Nomor 1 Tahun 1970



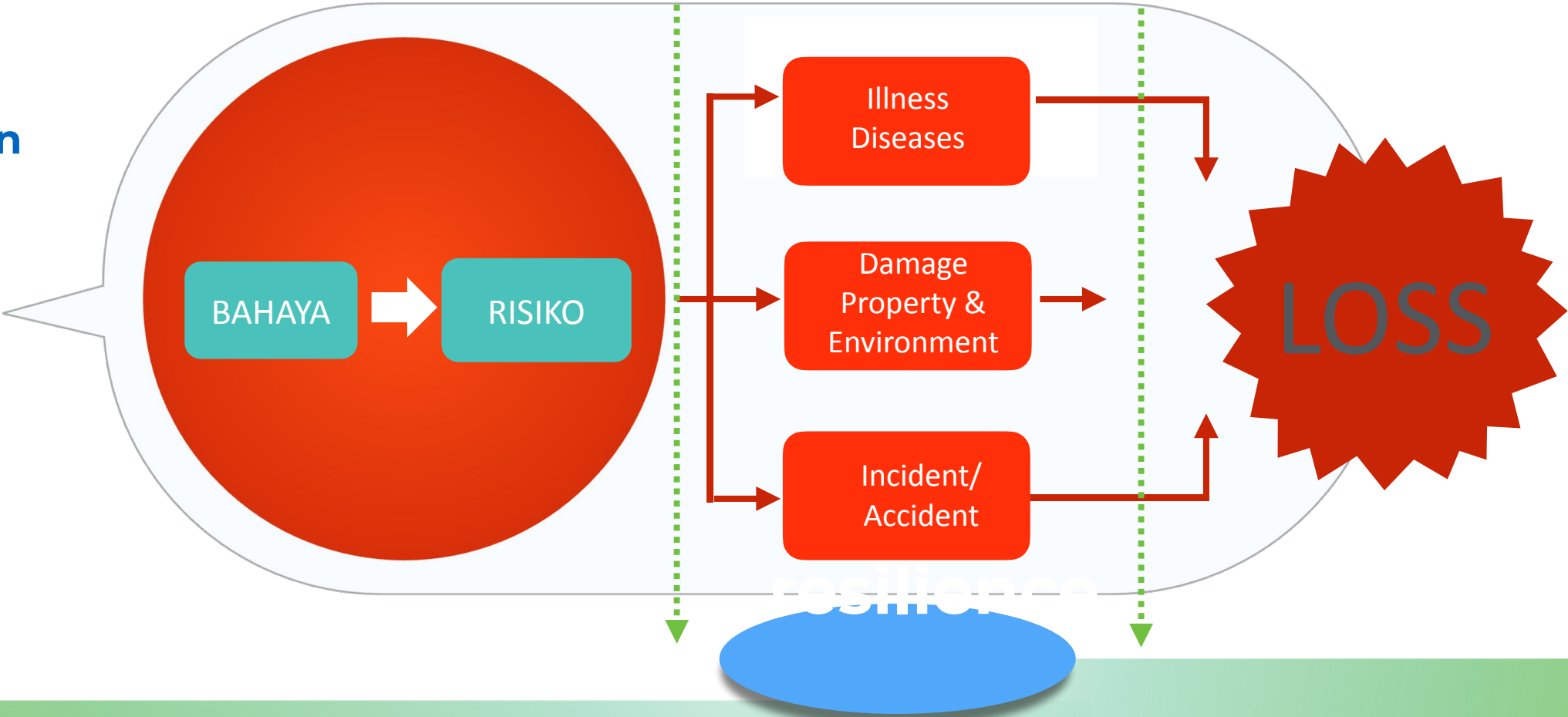
PENTINGNYA BUDAYA KESELAMATAN?



INTEGRATED OHS MANAGEMENT SYSTEM

Policy, Regulation-Engineering-Human

Nilai Pola Pikir dan
Paradigma



PENTINGNYA BUDAYA KESELAMATAN?



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy

Indikator tingkat keberhasilan
mempengaruhi faktor-faktor kunci
penentu kinerja masa depan



Leading

indicators



lagging

Indicators

Indikator tingkat keberhasilan
pencapaian suatu sasaran yang
perspektif waktunya mengarah ke masa
lalu

**Managing
Hazards and
Risk**

PKTK3-UI

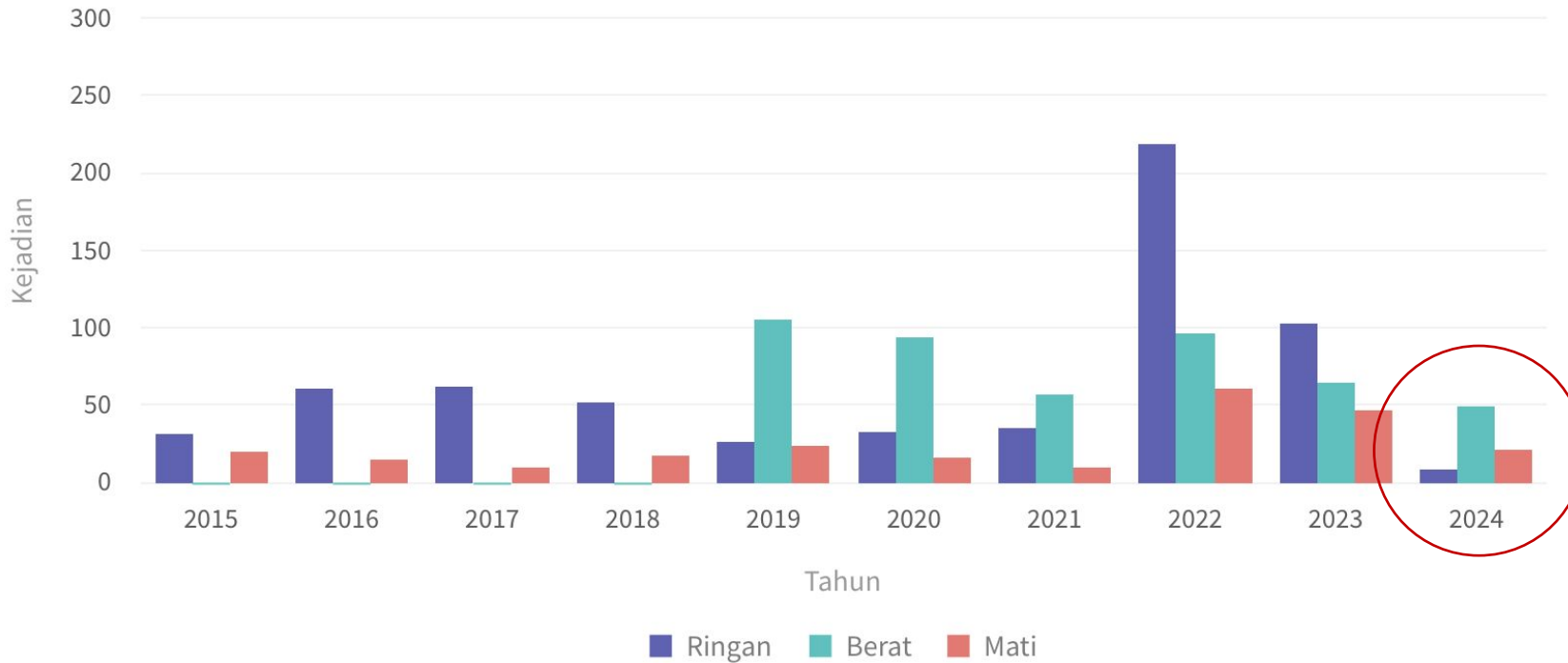
PENTINGNYA BUDAYA KESELAMATAN?



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy

Jumlah Kecelakaan Tambang



Update per July 2024

- Kecelakaan Ringan: 9 Kejadian
- Kecelakaan Berat: 50 Kejadian
- Kecelakaan Berakibat Mati: 22 Kejadian

<https://modi.esdm.go.id/kecelakaantambang>

PENTINGNYA BUDAYA KESELAMATAN?



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy

Menjaga KP

Budaya keselamatan yang baik dapat mengurangi risiko kecelakaan dengan memastikan semua orang menganggap serius keselamatan dan menghindari kompromi.



Meningkatkan kesadaran bahaya

Budaya keselamatan dapat meningkatkan kesadaran akan bahaya melakukan kesalahan atau kelalaian.



Meningkatkan produktivitas perusahaan



Menciptakan lingkungan kerja yang aman

Budaya keselamatan yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja.



SEJARAH BUDAYA KESELAMATAN

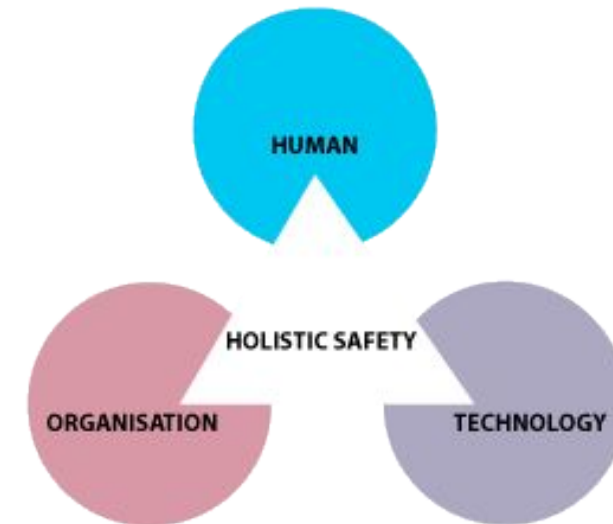


**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy



Istilah '**Budaya Keselamatan**'
Tampil Pertama Kali Dalam Laporan
Pendahuluan Agensi Energi Atom
Internasional (IAEA) Mengenai Peristiwa
Chernobyl Tahun 1986



SEJARAH BUDAYA KESELAMATAN

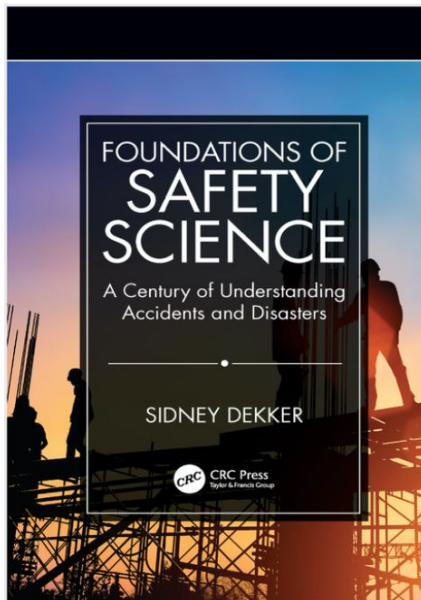


**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

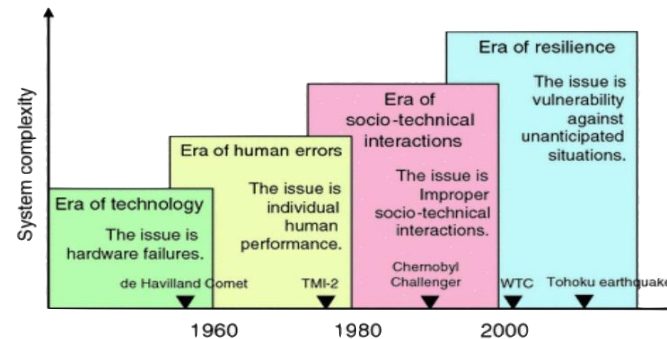
Care, Integrity, Professional, Synergy

Foundations of SAFETY SCIENCE

A Century of Understanding
Accidents and Disasters



Sidney Dekker



1. The 1900s and Onward : Beginnings
2. The 1910s and Onward : Taylor and Proceduralization
3. The 1920s and Onward : Accident Prone
4. **1930s and Onward : Heinrich and Behavior- Based Safety**
5. The 1940s and Onward : Human Factors and Cognitive Systems Engineering
6. The 1950s, 1960s, and Onward : System Safety
7. The 1970s and Onward : Man-Made Disasters
8. The 1980s and Onward : Normal Accidents and High Reliability Organizations
9. The 1990s and Onward : Swiss Cheese and Safety/Management Systems
10. The 2000s and Onward : Safety Culture
11. The 2010s and Onward : Resilience Engineering



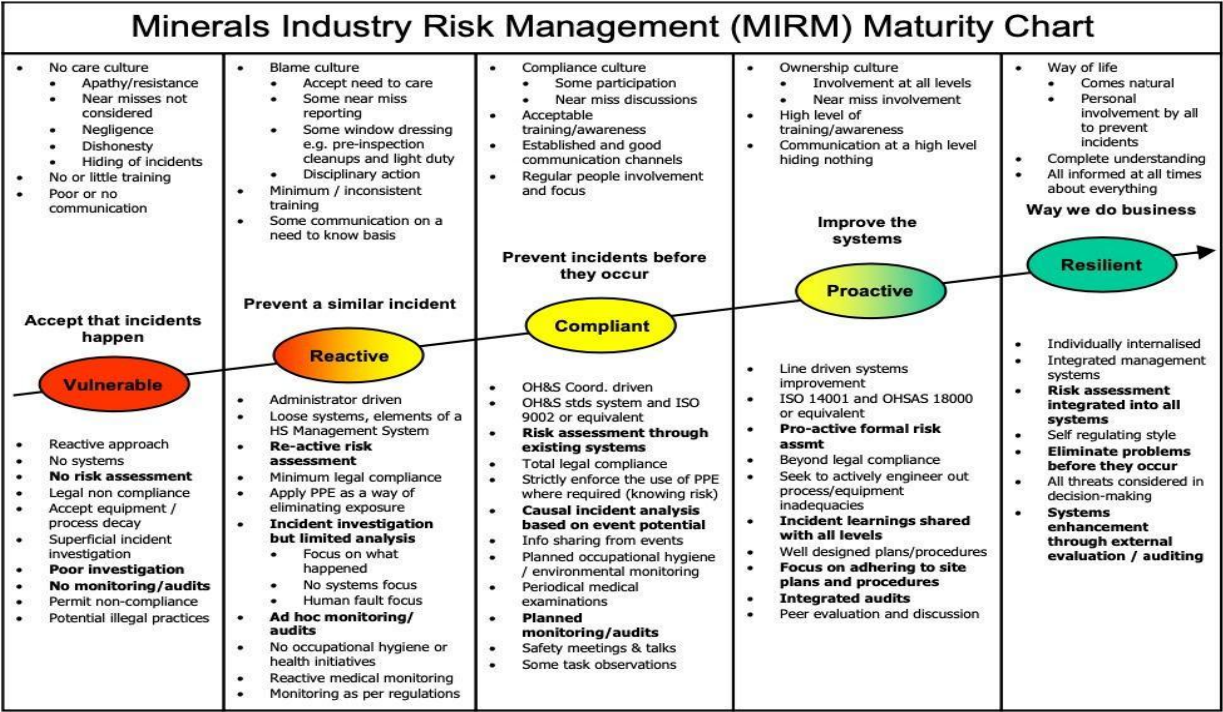
MIRM (Mineral Industry Risk Management)

University of Queensland mengembangkan Bagan Kematangan MIRM (Manajemen Risiko Industri Mineral) yang didasarkan pada model Hudson dan pendekatan serupa

Anak tangga terakhir dalam tangga MIRM berjudul "Tangguh" yang digunakan untuk menggambarkan lokasi yang telah berhasil mengintegrasikan keselamatan dan manajemen risiko ke dalam operasinya.

Tangga MIRM tidak ditulis sebagai pedoman melainkan deskripsi perjalanan

Figure 1. MIRM maturity chart [15].



SEJARAH BUDAYA KESELAMATAN



UK COAL

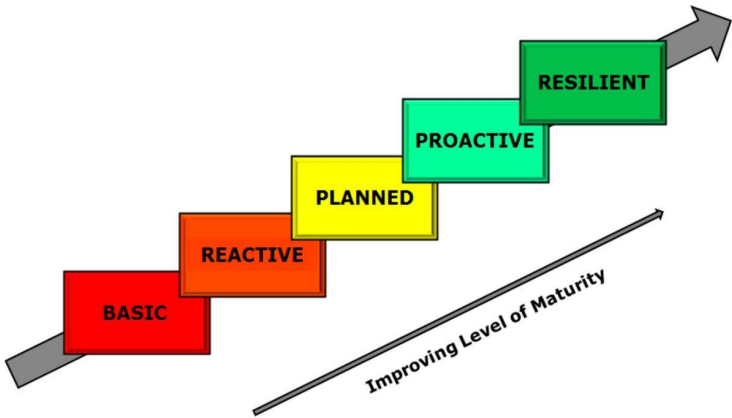
Model Kematangan Keselamatan dikembangkan untuk digunakan dalam operasi pertambangan batubara Inggris untuk menilai tingkat kepatuhan dan efektivitas dengan sistem manajemen keselamatan berbasis standar

Di sini, elemen "sistem" dan "budaya", yang terpisah dalam model Hudson, MIRM dan Anglo American, akan diintegrasikan dalam masing-masing dari 12 standar

Figure 3. The UK Coal safety management system.



Figure 4. UK Coal journey model.



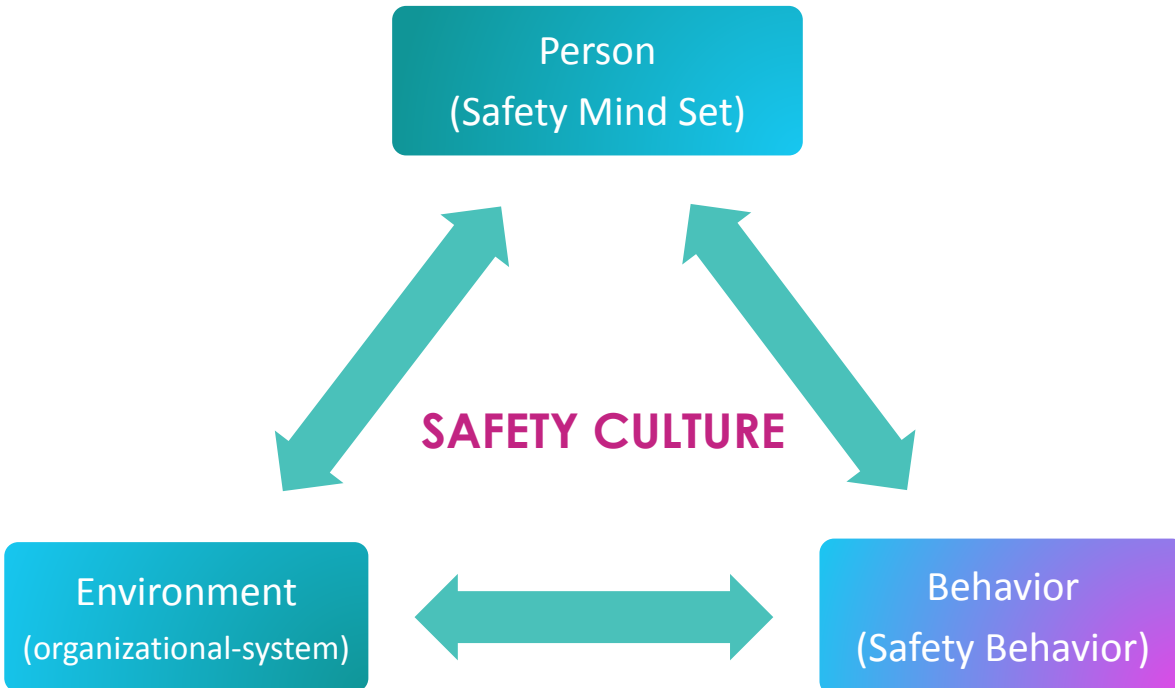
SEJARAH BUDAYA KESELAMATAN



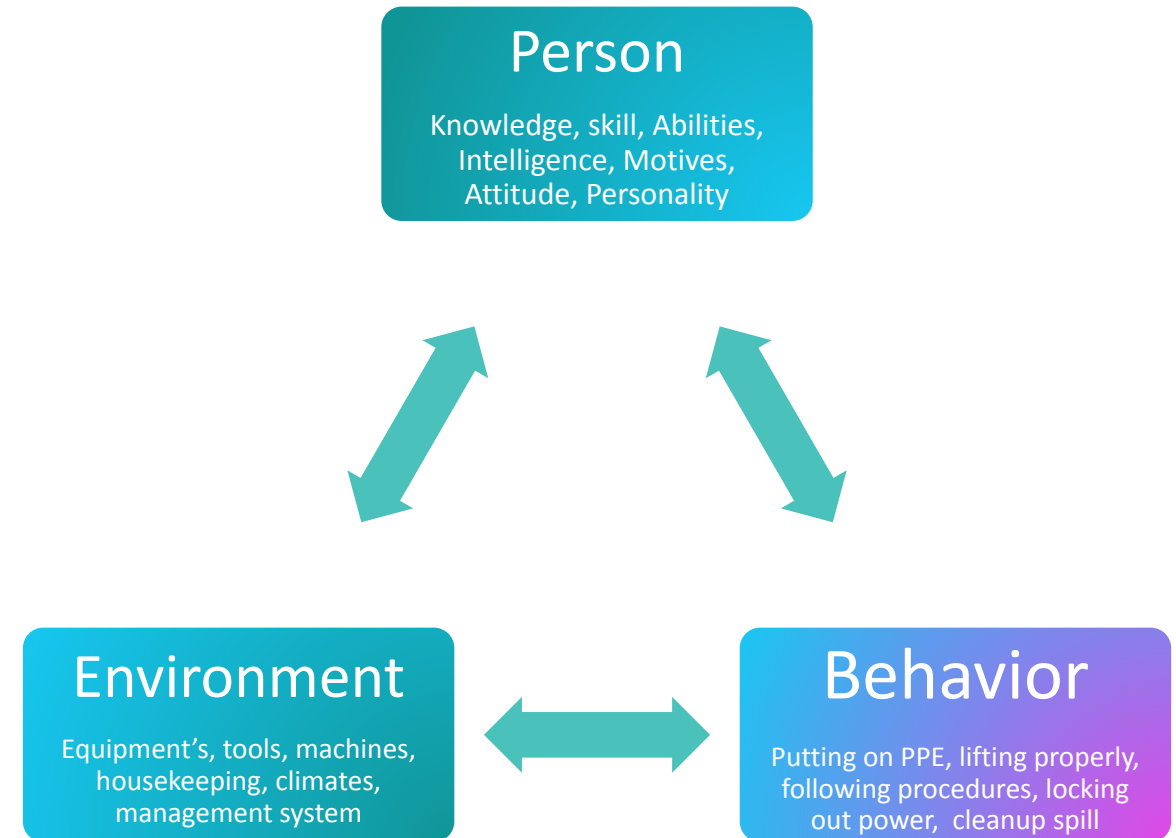
**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy

DOMINIC COOPER



SCOTT GELLER - 2001





MEASUREMENT DIMENSION	MEASUREMENT METHOD
Kualitatif dan kuantitatif	Questioner (Perception) Interview Field Observation



HASIL SCML BIDANG RISET & PENGEMBANGAN BUDAYA KESELAMATAN SEBELUMNYA



**INSTRUMEN PENILAIAN SAFETY CULTURE MATURITY LEVEL (SCML)
BIDANG RISET APKPI**

**DIMENSI: 1. ORGANIZATIONAL SYSTEM
ELEMEN: 1.1. ORGANIZATIONAL SYSTEM**

VARIABEL: A. VALUE/NORM/CULTURE

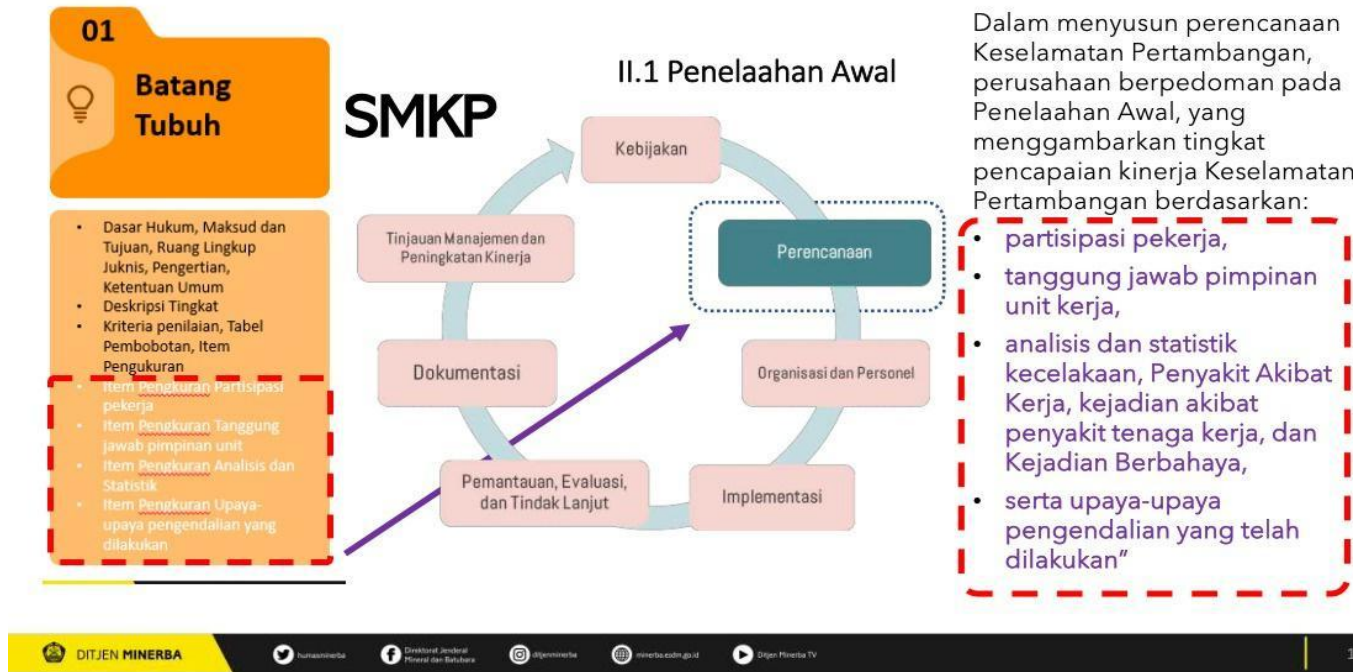
No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Perusahaan tempat saya bekerja telah memiliki nilai-nilai inti perusahaan yang menjadi fondasi untuk penerapan program Keselamatan Pertambangan (KP).				
2	Menurut saya keberhasilan penerapan Keselamatan Pertambangan (KP) di tempat kerja sangat dipengaruhi oleh budaya perusahaan yang terbentuk dari penerapan nilai-nilai inti perusahaan.				
3	Nilai-nilai inti perusahaan di tempat saya bekerja telah terbentuk menjadi sebuah kesepakatan yang dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh pekerja.				

SafetyCulture

KEPDIRJEN No.10 Petunjuk Teknis Penilaian Tingkat Pencapaian Kinerja KP



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**
Care, Integrity, Professional, Synergy



Penilaian tingkat pencapaian kinerja Keselamatan Pertambangan merupakan bagian dari proses peninjauan awal yang harus dilakukan oleh perusahaan pertambangan dan perusahaan jasa pertambangan pada tahap perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. Level-level ini meliputi: level dasar, level reaktif, level terencana, level proaktif, dan level tangguh.

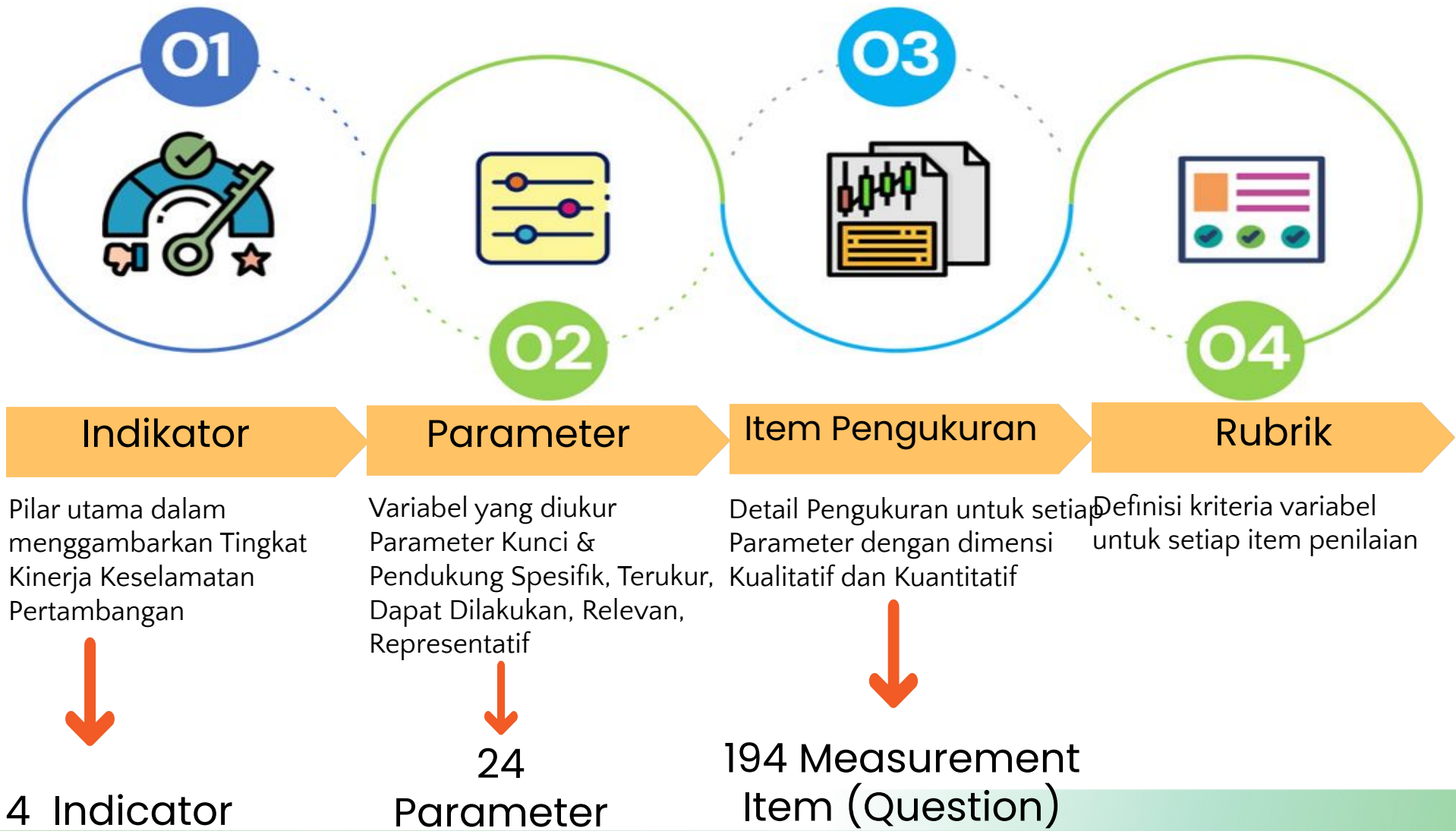
DASAR REAKTIF

TERENCANA PROAKTIF

TANGGUH

TINGKAT KEMATANGAN KINERJA KESELAMATAN PERTAMBANGAN

RUANG LINGKUP KEPDIRJEN 10



INDIKATOR PENILAIAN KRITERIA



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy

Pengukuran tingkat capaian kinerja pertambangan (SML) ESDM menggunakan 4 indikator

1

Partisipasi Pekerja
Tambang

Partisipasi Pekerja Tambang merupakan langkah yang menunjukkan partisipasi aktif pekerja tambang dalam melaksanakan program Keselamatan Pertambangan.

Tanggung jawab
pimpinan unit kerja

2

Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja merupakan ukuran yang menunjukkan tercapainya pelaksanaan tugas pimpinan unit terkait Keselamatan Pertambangan di tempat kerja, baik sebagai individu maupun fungsi dalam organisasi. Organisasi

3

Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja,
Penyakit Akibat Kerja, Penyakit Tenaga
Kerja, dan Kejadian Berbahaya

Merupakan ukuran yang menunjukkan pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terkait pemantauan dan pengukuran kinerja manajemen Keselamatan Pertambangan di tempat kerja berdasarkan indikator hasil akhir, serta analisis, evaluasi dan tindak lanjut, yang meliputi data Kecelakaan Kerja, Penyakit Kerja, Penyakit Tenaga Kerja, Penyakit Tenaga Kerja, dan Kejadian Berbahaya.

Tindakan pengendalian
yang diambil

4

Tindakan Kontrol yang Diambil adalah ukuran yang menunjukkan pelaksanaan upaya manajemen risiko dan program Keselamatan Pertambangan di tempat kerja yang diperlukan dan relevan dengan karakteristik operasional perusahaan, yang meliputi program dasar dan pendukung (inovasi), serta dapat bersifat insidental dan berkelanjutan.

METODE PENGUKURAN



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**
Care, Integrity, Professional, Synergy

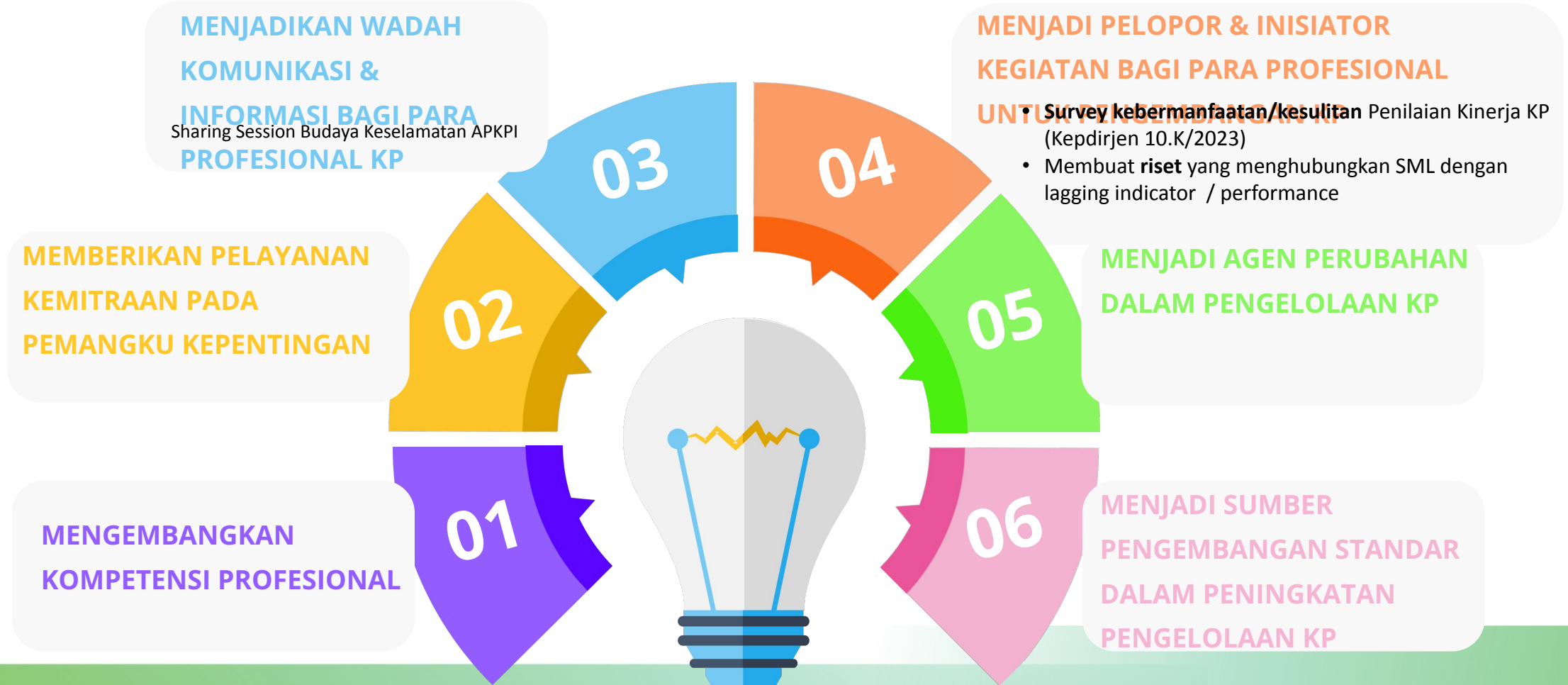
MEASUREMENT DIMENSION	MEASUREMENT METHOD
Kualitatif dan kuantitatif	Questioner Interview Observation Testing/ Pengujian Documentation review Analysis



RENCANA KERJA BIDANG RISET & PENGEMBANGAN BUDAYA KESELAMATAN



**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**
Care, Integrity, Professional, Synergy





**ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN
PERTAMBANGAN INDONESIA**

Care, Integrity, Professional, Synergy

THANK YOU